

ABSTRAK

ILHAN RAYFATSYAH RANGKUTI. NIM. 3202421006. “Temuan Kaca Islam Abad Ke 7-10 Masehi Di Situs Bongal Desa Jago-Jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah ditemukannya Situs Internasional Bongal Tapanuli Tengah, proses penemuan hingga karakteristik kaca Islam temuan Situs Bongal, serta hubungan atau kaitan temuan kaca Timur Tengah (Islam) dengan jalur perdagangan kuno ke Pantai Barat Sumatera. Metode penelitian yang digunakan ialah metode sejarah, terdiri dari 4 tahapan yaitu, (1) Heuristik, atau mengumpulkan sumber, (2) Verifikasi dengan melakukan kritik sumber internal dan eksternal, (3) Interpretasi atau menafsirkan sumber, dan (4) Historiografi atau menuliskan sejarah secara eksplanasi. Berdasarkan hasil penelitian Situs Bongal merupakan kawasan bersejarah yang telah menjadi pusat penelitian arkeologi sejak ditemukan oleh Balai Arkeologi Medan pada tahun 2001. Situs ini diberi nama Bongal berdasarkan lokasinya di kaki Bukit Bongal dan mendapatkan predikat “Internasional” karena artefak dan temuan arkeologi yang menunjukkan interaksi dan jaringan perdagangan dengan dunia internasional. Karakteristik kaca Islam temuan Situs Bongal memiliki bentuk spiral pada setiap tutup wadah dari kaca yang menjadi populer pada abad ke 7 hingga 10 Masehi dan dilanjutkan dengan cat enamel yang khas bermotif burung Merak bahkan jenis burung-burung lain dan diyakini penulis beberapa serpihan kaca yang merupakan kaki atau pegangan gelas yang merupakan bagian dari gelas yang berkaligrafi arab dengan tulisan “Allah” dan dihiasi dengan beberapa dedaunan. Temuan kaca dan bukti-bukti lain dari penggalian menunjukkan bahwa Situs Bongal merupakan titik penting dalam jalur perdagangan kuno, menghubungkan Sumatera dengan dunia luar melalui perdagangan maritim dan memperlihatkan pentingnya Bongal dalam sejarah perdagangan global kuno.

Kata Kunci: Kaca Islam, Situs Bongal, Perdagangan.